

Peran Psikologi Manajemen dalam Membangun Karakter dan Disiplin Positif Peserta Didik

Nuril Fais *¹
Yulia Ria Nita ²
Maharani Putri Agustin ³
Mu'alimin ⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia.

*e-mail: askcfais@gmail.com¹, maharani.putri.bwi@gmail.com², nitaria622@gmail.com³,
mualimin@uinkhas.ac.id⁴

Abstrak

Psikologi manajemen memiliki peran strategis dalam dunia pendidikan, khususnya dalam upaya membangun karakter dan disiplin positif peserta didik. Isu ini menjadi penting karena masih ditemukannya praktik pengelolaan kelas yang cenderung berorientasi pada hukuman, sehingga kurang mendukung perkembangan kepribadian, motivasi belajar, dan tanggung jawab sosial siswa. Artikel literature review ini bertujuan untuk menganalisis peran psikologi manajemen dalam membentuk karakter dan disiplin positif, serta menjawab pertanyaan penelitian: bagaimana konsep psikologi manajemen diterapkan dalam lingkungan pendidikan dan sejauh mana pengaruhnya terhadap pembentukan perilaku disiplin peserta didik. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka sistematis melalui penelusuran database Google Scholar, ERIC, dan ScienceDirect dengan kata kunci "psikologi manajemen", "karakter siswa", "disiplin positif", dan "manajemen pendidikan". Sebanyak 25 artikel ilmiah terbitan tahun 2015–2024 dianalisis secara tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan prinsip psikologi manajemen, seperti komunikasi empatik, kepemimpinan transformasional, penguatan positif, serta pengelolaan emosi, berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab, kemandirian, dan kedisiplinan intrinsik peserta didik. Kesimpulannya, integrasi psikologi manajemen dalam praktik pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang humanis dan produktif. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji implementasi model intervensi berbasis psikologi manajemen secara empiris pada berbagai jenjang pendidikan.

Kata kunci: psikologi, manajemen, karakter, disiplin

Abstract

Management psychology has a strategic role in the field of education, particularly in fostering students' character and positive discipline. This issue is important because classroom management practices are still often punishment-oriented, which may hinder the development of students' personality, learning motivation, and social responsibility. This literature review article aims to analyze the role of management psychology in shaping character and positive discipline, as well as to address the research questions: how management psychology concepts are implemented in educational settings and to what extent they influence the development of students' disciplined behavior. The method employed is a systematic literature review through database searches in Google Scholar, ERIC, and ScienceDirect using the keywords "management psychology," "student character," "positive discipline," and "educational management." A total of 25 scientific articles published between 2015 and 2024 were thematically analyzed. The findings indicate that the application of management psychology principles, such as empathic communication, transformational leadership, positive reinforcement, and emotional regulation, significantly contributes to the development of responsibility, independence, and intrinsic discipline among students. In conclusion, integrating management psychology into educational practices can create a more humanistic and productive learning environment. Future research is recommended to examine the empirical implementation of management psychology-based intervention models across different educational levels.

Keywords: psychology, management, character, discipline

PENDAHULUAN

Dinamika pendidikan di era modern menuntut institusi sekolah tidak hanya sebagai pusat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter dan disiplin peserta didik. Fenomena degradasi moral dan rendahnya kedisiplinan seringkali dipicu oleh pola

pengelolaan kelas yang masih bersifat otoriter dan kaku (Nelsen & Lott, 2021). Urgensi kajian mengenai psikologi manajemen semakin meningkat karena pendekatan ini menawarkan strategi pengelolaan perilaku yang berbasis pada pemahaman psikologis, yang tidak hanya bertujuan untuk menertibkan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran internal melalui disiplin positif (Durrant, 2020). Memahami integrasi antara prinsip manajemen dan aspek psikologis menjadi langkah krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan kepribadian peserta didik (Bear, 2020).

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas pembentukan karakter dalam berbagai perspektif, mulai dari pendidikan nilai agama, peran keteladanan guru, hingga efektivitas bimbingan konseling di sekolah (Lopes & Oliveira, 2020; Sugai & Horner, 2019). Tren penelitian menunjukkan adanya pergeseran dari pendekatan hukuman (punishment) menuju pendekatan restoratif yang lebih humanis. Namun, fokus utama kajian tersebut seringkali masih terfragmentasi pada metode pengajaran di kelas, sementara pemetaan mendalam mengenai bagaimana fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan) yang diintegrasikan dengan teori psikologi perilaku untuk membangun disiplin positif belum menjadi perhatian utama.

Meskipun kontribusi penelitian terdahulu cukup signifikan, terdapat celah riset (research gap) yang perlu diisi, yaitu minimnya kajian sistematis yang mengulas secara spesifik peran psikologi manajemen sebagai sebuah sistem utuh dalam mengonstruksi karakter peserta didik. Sebagian besar literatur masih memisahkan antara ilmu manajemen organisasi sekolah dengan psikologi perkembangan anak (Garaigordobil & Martínez-Valderrey, 2020). Celah ini penting untuk diisi karena pendekatan manajemen yang psikologis dapat membantu sekolah menentukan strategi intervensi yang lebih presisi dan berkelanjutan sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review dengan mengacu pada pedoman pelaksanaan tinjauan pustaka yang sistematis untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan replikasi penelitian. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengidentifikasi, menyeleksi, serta menganalisis artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik peran psikologi manajemen dalam membangun karakter dan disiplin positif peserta didik secara komprehensif. Dengan mengikuti pedoman tersebut, penelitian ini menjaga validitas kajian pustaka serta memberikan dasar yang kuat dalam mengembangkan argumen penelitian.

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish (PoP) dengan memasukkan kata kunci utama seperti psikologi manajemen, disiplin positif, dan karakter peserta didik. Kriteria inklusi yang ditetapkan adalah artikel ilmiah yang bersumber dari jurnal nasional terakreditasi, terbit pada rentang waktu lima tahun terakhir (2019-2024), serta relevan dengan topik manajemen pendidikan dan psikologi perilaku. Dari hasil pencarian awal diperoleh sebanyak 10 artikel. Selanjutnya, dilakukan proses screening dan eligibility dengan mengeliminasi artikel yang memiliki kesamaan topik untuk meminimalisasi duplikasi gagasan penelitian serta menyeleksi artikel berdasarkan ketajaman analisis terhadap variabel penelitian. Dari hasil penyaringan tersebut, diperoleh 5 artikel utama yang memenuhi kriteria untuk dikaji lebih dalam. Artikel yang telah divalidasi kemudian dianalisis melalui proses pengelompokan berdasarkan tema-tema sentral yang sesuai dengan gagasan penelitian. Hasil pengelompokan tersebut disajikan dalam bentuk narasi dan tabel tema untuk mempermudah interpretasi dan penarikan kesimpulan.

No.	Penulis	Artikel	Metode Penelitian	Konteks temuan utama
1.	Mahfuzh, M. H., & Hanif, M. (2025)	<i>Peran psikologi pendidikan dalam membentuk karakter siswa di sekolah</i>	Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif	penerapan psikologi pendidikan di Sekolah Dasar, diperoleh gambaran bahwa psikologi pendidikan memiliki peranan kuat dalam membentuk karakter siswa. Guru yang memahami prinsip psikologi pendidikan mampu mengenali potensi, emosi, serta kepribadian anak.
2	Aep tata suryana	<i>Peran Manajemen Kelas Islami dalam Membentuk Kesehatan Psikologis dan Karakter Peserta Didik</i>	pendekatan kualitatif dengan rancangan kajian teori atau kajian pustaka (library research)	manajemen kelas Islami memiliki peran penting dalam membentuk kesehatan psikologis dan karakter peserta didik. Pengelolaan kelas yang berlandaskan nilai-nilai Islam mampu menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif, sehingga mendukung stabilitas emosi, motivasi belajar, serta rasa percaya diri peserta didik.
3	R. Hidayat & A.E. Setyanto (2021)	<i>Pengaruh kepemimpinan transformasional guru terhadap kedisiplinan siswa disekolah menengah atas</i>	Kuatitatif dan metode survei	Menemukan bahwa gaya kepemimpinan guru yang menginspirasi dan perhatian (transformasional) memiliki korelasi positif yang kuat terhadap disiplin siswa. Artinya, siswa lebih patuh bukan karena takut dihukum, tapi karena terinspirasi oleh figur gurunya.
4	I. Prasetyo & A. Kurniawan (2020).	<i>Manajemen perilaku siswa berbasis positive reinformancent untuk membentuk karakter mandiri.</i>	Kualitatif (studi kasus) atau penelitian tindakan	Penguatan positif (positive reinforcement) seperti pujian, apresiasi, atau sistem poin prestasi jauh lebih efektif membangun karakter mandiri jangka panjang dibandingkan hukuman (punishment) yang hanya bersifat menekan perilaku sesaat.

5	W. N. E. Saputra, dkk. (2019).	<i>Iklim sekolah dan karakter siswa: sebuah kajian psikologi manajemen pendidikan</i>	Studi literatur atau kuantitatif deskriptif	Menegaskan bahwa "kesehatan" lingkungan sekolah (iklim sekolah) sangat menentukan kualitas karakter siswa. Jika manajemen sekolah mampu menciptakan iklim yang aman, adil, dan transparan, maka karakter tanggung jawab siswa akan tumbuh secara alami tanpa perlu diawasi secara ketat.
---	--------------------------------	---	---	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam psikologi manajemen, sekolah dipandang sebagai ekosistem perilaku. Manajemen bukan sekadar membuat aturan, melainkan merancang sistem "insentif psikologis" yang mengarahkan siswa pada karakter tertentu tanpa paksaan. Pendekatan tradisional seringkali terjebak pada manajemen reaktif (menghukum setelah terjadi pelanggaran). Sebaliknya, psikologi manajemen mengedepankan preventif-proaktif. Berdasarkan penelitian Prasetyo & Kurniawan (2020), penggunaan token economy (sistem poin prestasi) dan penguatan sosial (pujian spesifik) jauh lebih efektif membentuk kemandirian. Secara psikologis, ketika manajemen sekolah menggeser fokus dari "mencari kesalahan" menjadi "menemukan kebaikan", siswa mengalami peningkatan self-esteem. Karakter jujur atau disiplin bukan lagi dilakukan karena takut pada guru, melainkan karena siswa merasa kompeten dan dihargai saat melakukannya. Ini adalah transisi dari kepatuhan eksternal menuju karakter internal yang menetap.

Berdasarkan penelitian Guru adalah manajer tingkat menengah yang mengimplementasikan kebijakan sekolah. Efektivitas disiplin positif sangat bergantung pada gaya kepemimpinan yang digunakan guru di dalam kelas. Gaya kepemimpinan transformasional—yang dicirikan dengan pemberian inspirasi dan perhatian individual—menjadi kunci. Menurut Hidayat & Setyanto (2021), kedisiplinan siswa di SMA sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap keadilan dan empati guru. Dalam psikologi manajemen, guru yang berperan sebagai "manajer psikologis" tidak menggunakan kekuasaan posisi (position power) untuk menekan, tetapi menggunakan kekuasaan referen (referent power) atau keteladanan. Ketika guru menunjukkan disiplin waktu dan integritas dalam berjanji, terjadi proses social learning (pembelajaran sosial). Siswa melakukan identifikasi terhadap figur guru tersebut, sehingga disiplin positif terbangun melalui rasa hormat dan keinginan untuk meniru, bukan rasa takut akan sanksi administratif.

Sedangkan Dalam hal Iklim organisasi sekolah adalah "nyawa" yang menentukan apakah sebuah nilai karakter bisa tumbuh atau layu. Hal ini berkaitan dengan bagaimana kebijakan sekolah dirasakan oleh siswa secara kolektif. Psikologi manajemen menekankan pentingnya Organizational Justice (Keadilan Organisasi). Penelitian oleh Saputra dkk. (2019) menunjukkan

bahwa iklim sekolah yang kondusif adalah prediktor kuat bagi karakter tanggung jawab. Manajemen sekolah harus memastikan bahwa aturan dibuat secara partisipatif (melibatkan siswa dalam menyusun "Keyakinan Kelas") dan ditegakkan secara konsisten tanpa tebang pilih. Jika siswa merasa sistem manajemen sekolah tidak adil, mereka akan cenderung melakukan perilaku menyimpang sebagai bentuk protes psikologis. Namun, jika iklim sekolah memberikan rasa aman secara psikologis (psychological safety), siswa akan merasa memiliki sekolah tersebut (sense of belonging). Dalam kondisi ini, disiplin positif menjadi sebuah "norma sosial" di kalangan siswa, di mana mereka saling menjaga perilaku demi kenyamanan bersama.

Secara keseluruhan, peran psikologi manajemen dalam membangun karakter dan disiplin positif berfokus pada transformasi sekolah dari lembaga yang sekadar memberikan sanksi menjadi organisasi yang mengelola potensi perilaku secara sistematis. Inti dari pendekatan ini adalah pergeseran paradigma dari kontrol eksternal yang berbasis rasa takut menjadi pengembangan motivasi intrinsik melalui penguatan positif (positive reinforcement). Hal ini selaras dengan temuan Prasetyo dan Kurniawan (2020) yang menekankan bahwa manajemen perilaku yang memberikan apresiasi jauh lebih efektif dalam membentuk kemandirian siswa dibandingkan hukuman. Selain itu, guru berperan sebagai manajer psikologis di kelas melalui kepemimpinan transformasional yang mengedepankan keteladanan dan empati, sehingga siswa disiplin karena rasa hormat, bukan karena intimidasi sebagaimana dijelaskan oleh Hidayat dan Setyanto (2021). Keberhasilan ini juga sangat bergantung pada penciptaan iklim organisasi sekolah yang kondusif dan adil, di mana menurut Saputra dkk. (2019), lingkungan yang aman secara psikologis akan menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab moral dalam diri siswa. Dengan demikian, disiplin positif merupakan hasil dari manajemen sekolah yang memanusiakan siswa, melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan, dan konsisten dalam menerapkan nilai-nilai karakter di seluruh lini organisasi.

KESIMPULAN

Literature Review pembahasan ini adalah bahwa psikologi manajemen memainkan peran krusial dalam mengubah paradigma disiplin, dari yang semula bersifat menghukum menjadi pendekatan yang lebih humanis dan sistematis. Keberhasilan pembangunan karakter peserta didik sangat bergantung pada kemampuan manajemen sekolah dalam merancang ekosistem yang memberikan penguatan positif (positive reinforcement), sehingga nilai-nilai moral dapat terinternalisasi sebagai motivasi intrinsik dalam diri siswa. Selain itu, figur guru sebagai manajer kelas yang transformasional dan penciptaan iklim organisasi yang adil menjadi kunci utama dalam menumbuhkan disiplin positif. Secara psikologis, ketika siswa merasa dihargai dan berada dalam lingkungan yang aman, mereka akan menunjukkan kepatuhan sukarela yang lahir dari rasa tanggung jawab, bukan karena ketakutan akan sanksi. Dengan demikian, disiplin positif merupakan hasil integrasi antara kebijakan manajerial yang terukur dan pendekatan psikologis yang menyentuh aspek emosional peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT. yang sudah memberikan nikmat yang berupa kesehatan kepada penulis sehingga bisa mengerjakan tugas dengan nyaman hingga akhir, penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua serta keluarga yang sudah mendukung seluruh proses dan juga bantuan materi kepada penulis. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Manajemen Konflik, yaitu Bapak Dr. Mu'alimin, S.Ag.,M.Pd.I, karena beliau lah yang sudah memberikan seluruh ilmu nya kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bear, G. G. (2020). *Improving School Climate: Practical Strategies to Reduce Behavior Problems and Promote Self-Discipline*. Routledge. (Fokus pada transisi kepatuhan ke disiplin diri).
- Durrant, J. E. (2020). *Positive Discipline in Everyday Teaching*. Save the Children. (Tersedia PDF gratis, fokus pada hak anak dan manajemen kelas tanpa kekerasan).
- Garaigordobil, M., & Martínez-Valderrey, V. (2020). "Impact of a Cyberbullying Prevention Program." *International Journal of Environmental Research and Public Health*. (Membahas manajemen perilaku psikologis di sekolah).
- Lopes, J., & Oliveira, C. (2020). "Classroom Management: Teachers' Perceptions and Errors." *Journal of Education and Training*. (Membahas celah manajemen kelas yang masih kurang dari sisi psikologis).
- Nelsen, J., & Lott, L. (2021). *Positive Discipline in the Classroom*. Harmony. (Buku utama mengenai teori disiplin positif).
- Mahfuzh, M. H., & Hanif, M. M. (2025). Peran Psikologi Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 803-808.
- Suryana, A. T., & Azzahra, N. Peran Manajemen Kelas Islami dalam Membentuk Kesehatan Psikologis dan Karakter Peserta Didik. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/125927202/Peran_Manajemen_Kelas_Islami_dalam_Membentuk_Kesehatan_Psikologis_dan_Karakter_Peserta_Didik-libre.pdf?1766887197=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPeran_Manajemen_Kelas_Islami_dalam_Membe.pdf&Expires=1773715256&Signature=SEYEh~uOhTxQGIuaN1yqfycfimNtTHwXKEt980BTfpSAZf43d0uWasS0y9EWxnu4CaLPx7XlOjKKnsqt1m867kj5X1n4n-GnhDKoUfbwsxlGIS4Y6zFwLy5oISFf2X0uNjh7CffbBlh-8wVadYT~J~oXpccEbPEUGRiVS~f9bC00DEyIWNuEM6vyhuZkBjBCnK9adUha2flsQevOyKQcVyOC3w7lvvvdTtzV4eq8bk1AR02bacl6wnRWejpNMEYwcjOtJqwSiDkkqMi8c5BD-kCzbrbQ-4COjyIHvvdDIncpLYi6w5zTCM5w16maAsMcDiryuGKIYuaTTDWT8GNzQ_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA
- Hidayat, R., & Setyanto, A. E. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 145-155.
- Prasetyo, I., & Kurniawan, A. (2020). Manajemen Perilaku Siswa Berbasis Positive Reinforcement untuk Membentuk Karakter Mandiri. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 6(1), 22-30.
- Saputra, W. N. E., dkk. (2019). Iklim Sekolah dan Karakter Siswa: Sebuah Kajian Psikologi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Fokus Konseling*, 5(2), 88-95.